

Lampiran

LAMPIRAN 1 Lampiran foto



Acara tahunan Surabaya Coffee Antusias

25
April 2024

NESC Coffee Week
Manual Brew Competition
V60

Total Hadiah
Rp. 7.000.000++

51
Participant

REGIST NOW
<https://bit.ly/MBC-NescCoffeeWeek>

HTM 150K
Benefit sertifikat and something exciting coming up!
CP 88122284771 (Nina)

Our Judges

- Titik Rachma**
Expertise Coffee & Coffee Enthusiast
- Shofi Azhar**
Advance Sensory
- Rizky Rahman**
Certified F&B Asesor
- Tristan Amadeo**
Q Grader, SCA Intermediate Barista, Sensory, Roasting
- Ade Agung**
Founder Korang Coffee
- Briansyah Pratama S**
Founder Mlyasin Coffee Bar, Beverages Curator, Barista Trainer

Media Partner

Sponsored & supported by

Perlombaan yang diadakan Surabaya Coffee Antusias

SURABAYA COFFEE FEST
 "SENI DAN BUDAYA NGOP! DALAM SETIAP SEDUHAN"

COFFEE SEMINAR | COFFEE WORKSHOP

LIVE MUSIC | COFFEE BAZAR

Abdi (Moderator)
 - Head Trainer Tye Coffee House
 - Founder "Pasaribu" Community Latta Artika Surabaya

Ica (Moderator Seminar)
 - Head Manager Tye Coffeehouse & Top Cafe and Swato Professional Barista
 - Visual Judge KCI Latta Surabaya 2022
 - Visual Judge KCI Latta Malang 2023
 - Visual Judge KCI Latta Surabaya 2023

Iwan (Moderator Workshop)
 - Barista Trainer

14 JANUARI 2024

Balai Pemuda Surabaya
FREE ENTRY Pukul 16.00 - 20.30

Sponsored by:

Media Partner:

Seminar yang diadakan Surabaya Coffee Antusias

LAMPIRAN 2

Transkrip wawancara

Wawancara ketua komunitas kopi Surabaya Coffee Antusias

1. Kapan surabaya coffee antusias didirikan?

Sebenarnya kita ngga ada waktu yang pasti didirikan nya kapan, karena awalnya juga dari tongkrongan. Tapi kita mulai bikin event pertama itu ditahun 2022.

2. Fokus utama Surabaya Coffee Antusias?

Fokus utama nya itu ngumpulin anak anak yang suka kopi buat bikin event rutin, biasanya tahunan. Kita bikin kompetisi, sharing session, jadi lebih ketempat buat menyalurkan hobi temen-temen yang punya hobi yang sama buat ngelola kopi ini.

3. Kapan anda pertama kali menikmati kopi?

Kalo saya sendiri, sudah dari 2009 tapi ngga yang kopi banget. Tapi karena sejalannya waktu 2011 kerja di coffeeshop kemudian buka usaha kopi, sampe sekarang sudah menikmati kopi ya dari 2009.

4. Awal mula bisa terjun kedunia kopi karena apa?

Awalmulanya karena suka kerja di bar, suka mengelola minuman, suka membuat minuman, suka berinteraksi dengan customer, suka ngobrol, suka bersosialisasi dengan orang dan pada akhirnya terjun kedunia itu. Dan pada dasarnya indonesia salah satu penghasil kopi terbesar di dunia, jadi kenapa kita tidak mengelolah suatu bahan yang memang kita kuasai jadi yang kenapa ngga, orang luar mengelolah kopi indonesia masa kita ngga jadi itu sih yang memicu saya.

5. Sebelum masuk dunia kopi, tau tentang kopi dari siapa? Belajar dari buku atau tau dari orang sekitar?

Kalau tau kopi lebih dari film sih karena kedai kopi nya bagus-bagus, liat mesin-mesinnya kok keren-keren, terus rasa nya beragam, dan juga baca buku tentang mengelola minuman dan yang paling umum itu mengelola kopi, kemudian waktu ke kebun kopi ada kedai kopi yang bisa nyeduh disitu mereasakan kopi langsung di tempatnya dan tau perbedaannya hal membuat saya lebih penasaran. Karena dulunya tau kopi pait aja.

6. Untuk saat ini, menurut anda masyarakat khususnya di Surabaya datang ke coffeeshop karena menikmati kopinya atau karena gaya hidup saja?

Untuk saat ini lebih ke gaya hidup nongkrong sih, karena kebanyakan anak-anak sekarang ke kedai kopi walaupun judulnya ngopi tapi pesennya bukan kopi tapi minuman manis. Banyak sekali coffeeshop yang menjual kopi hasil olahan dari biji kopi asli Indonesia namun masyarakat lebih memilih untuk membeli kopi kekinian seperti kopi susu gula aren. Masyarakat seperti itulah yang kami jadikan sebagai target untuk mengedukasi tentang kopi asli Indonesia lebih lagi. Namun untuk yang usia 30 tahun keatas seperti saya datang ke kedai kopi karena pingin ngopi. Mungkin karena faktor usia juga sih, jadi untuk usia 20an ga suka kopi terlalu strong jadi pesenya es kopi susu atau yang non coffee

7. Kalau anda sendiri, apakah tertarik untuk mengenalkan biji kopi asli Indonesia ke khalayak yang masih sangat awam dengan kopi?

Banget sih, salah satu visi misi dari komunitas ini dan membuka usaha kopi sendiri adalah untuk mengenalkan real coffee itu kayak apasih, yang diminum tanpa gula. Jadi kita mengenalkan, tapi tidak bisa memaksa masyarakat untuk langsung satu pemahaman sama kita, langsung satu ritme sama kita, kita harus pelan-pelan. Jadi kita edukasi pelan-pelan, pelan-pelan kita kasih sample agar masyarakat bisa terbuka pikirannya untuk mengetahui kalau kopi punya banyak macam dan banyak rasanya, dari situ masyarakat lebih berani untuk mencoba dan tertarik untuk mencoba jenis yang lain. Karena setiap daerah memiliki keunikan dan rasa tersendiri didalam kopinya. Jadi kalau ada yang berpikir kopi rasanya hanya pait berarti mereka belum mengenal kopi, karena kopi pun memiliki rasa lain selain pait bahkan ada kopi yang memiliki rasa buah didalamnya. Jadi itu salah satu visi misi saya yaitu membuat masyarakat dapat menikmati kopi tanpa gula.

8. Kalau menurut anda apakah biji kopi sudah kenal oleh masyarakat?

sebenarnya sudah banyak masyarakat yang sudah menikmati kopi, namun banyak dari mereka yang belum paham tentang kopi terutama biji kopi asal Indonesia. Sangat disayang sekali padahal Indonesia termasuk penghasil kopi terbesar di dunia tetapi masyarakat Indonesia masih belum memahami dan mengkonsumsi kopi milik negara sendiri

9. Menurut anda, apakah edukasi tentang kopi diperlukan?

Diperlukan, kalau bisa jalan terus jangan sampai berhenti supaya masyarakat lebih mencintai apa yang kita miliki. Apalagi kita salah satu produsen kopi terbesar juga.

10. Usaha apa yang akan anda lakukan untuk mengenalkan biji kopi asli Indonesia?

Sering-sering bikin event tentang kopi, jangan sampai bosan buat edukasi temen-temen dan orang sekitar tentang kopi, membiasakan mengkonsumsi tanpa gula, secara apa adanya tanpa ditambah apapun. Dan juga lebih menitik beratkan pada manfaat kafein pada tubuh karena masyarakat jika tau manfaatnya secara positif akan lebih tertarik untuk mencoba. Beberapa orang bilang ke saya kalau mereka minum kopi buat nahan ngantuk, selain itu ga mau minum kopi karena pait dan bikin penyakitan. Padahal kopi itu manfaatnya banyak, cuman karena orang-orang minum kopi pakek tambahan macem-macem itu yang bikin penyakitan.

11. Apa salah satu usaha untuk memperkenalkan kopi yang sudah dilakukan?

Kami melakukan berbagai cara untuk memperkenalkan biji kopi asli Indonesia. Berbagai seminar dan seminar di adakan oleh Surabaya Coffee Antusias sudah kami lakukan dan juga saya sendiri mengajar kelas-kelas yang mengenalkan dan mengajarkan mengenai kopi kepada orang-orang yang masih sangat awam dengan kopi. Tidak hanya itu, saya juga selalu membawa biji kopi asli Indonesia disaat saya traveling ke luar kota sehingga secara tidak langsung saya juga bisa mengenalkan biji kopi asli Indonesia terhadap masyarakat disana dengan menyeduhkan dan memberikan kepada mereka. Dibeberapa seminar ataupun kelas yang saya isi, selalu saya sempatkan untuk memberikan pemahaman atau edukasi mengenai manfaat mengenai kopi karena bagi saya hal tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat. Tapi masih banyak yang salah paham karena mereka mengira kopi yang dimaksudkan adalah kopi kekinian ataupun kopi saset

12. Bagaimanakah cara paling efektif untuk mengenalkan biji kopi ke masyarakat?

Cara paling efektif adalah dari mulut ke mulut, karena masyarakat ngga akan percaya kalau tidak langsung meihat dan mencoba. Kalau dari sosmed dan yutub hanya bisa melihat visual saja tanpa bisa disentuh, dihirup, dan dirasakan langsung, sedangkan tiga hal itu yang paling berpengaruh saat belajar tentang kopi.

13. Apa harapan anda untuk kedepanya untuk kopi Indonesia?

Semakin banyak masyarakat yang semakin paham tentang kopi, semakin sedikit masyarakat mengkonsumsi kopi instan. Kita ingin masyarakat *aware* kalau yang tidak baik untuk kesehatan adalah bahan yang ditambahkan kedalam kopi, karena kopi tidak akan berbahaya jika dikonsumsi secukupnya.

Wawancara anggota komunitas kopi Surabaya Coffee Antusias

1. Kapan anda pertama kali menikmati kopi?

Anggota 1: saya mulai tahun 2015, saat sma saya mulai minum kopi karena diajak teman ke warkop tiap pulang sekolah.

Anggota 2: kalau saya kurang ingat kapan pastinya, cuman saya ingat nya kalau saat mama saya lagi kerja kadang saya dicobain pas masih kecil.

Anggota 3: saya 2019, saat masuk kuliah dan jadi trend buat ikutan nongkrong. Dari situ saya mulai suka minum kopi

Anggota 4: saya sudah dari 2013, kebetulan emang saya dari dulu suka kopi.

2. Awal mula bisa terjun ke dunia kopi karena apa?

Anggota 1: kalau saya mulai terjun ke dunia kopi karena saat lulus sma saya kerja di sebuah resto dan disana juga jualan berbagai macam minuman kopi, dari situ saya mulai belajar bagaimana cara bikin kopi dan belajar lebih dalam lagi tentang kopi.

Anggota 2: keluarga saya memang buka usaha bisnis di bidang kopi jadi saya juga diajarin tentang kopi.

Anggota 3: saya karena penasaran aja sih awalnya, karena keseringan di ajak nongkrong sama temen temen pas kuliah terus saya mulai sring tanya-tanya kebaristanya kalo lagi nongkrong sekalian ngobrol-ngobrol aja.

Anggota 4: saya sendiri sangat tertarikd dengan kopi karena bagi saya belajar tentang kopi juga sangat menyenangkan, jadi saya mendalami tentang kopi dari asal nya, jenis-jenisnya sampai cara mengelolanya.

3. Sebelum masuk dunia kopi, tau tentang kopi dari siapa? Belajar dari buku atau tau dari orang sekitar?

Anggota 1: tau dari atasan saya saat kerja dulu.

Anggota 2: saya tau dari keluarga saya karena dari kecil juga sudah dikasih tau tentang kopi

Anggota 3: kalau saya dari teman-teman awalnya, terus kenalan barista saya.

Anggota 4: saya sih kebanyakan dari buku sama ikut seminar atau kelas kopi, sisanya saya tau sambil ngobrol sama-sama temen yang suka kopi juga.

4. Untuk saat ini, menurut anda masyarakat khususnya di Surabaya datang ke coffeeshop karena menikmati kopinya atau karena gaya hidup saja?

Anggota 1: kalau anak muda sih kebanyakan cuman buat nongkrong aja.

Anggota 2: kalau pengunjung coffeeshop saya sih kebanyakan buat ngerjain tugas, beberapa mungkin datang sendiri buat menikmati kopi tapi sangat sedikit.

Anggota 3: diliat-liat sih orang-orang banyak yang ke coffeshop karena gaya hidup ya, soalnya mereka kalo beli tuh ditempat yang lagi rame dan estetik buat di upload di sosial media

Anggota 4: karena di Surabaya saya liat kebanyakan mahasiswa yang ke coffeeshop karena mereka merasa tempat nya mendukung untuk mengerjakan tugas senirian atau bersama-sama.

5. Kalau anda sendiri, apakah tertarik untuk mengenalkan biji kopi asli Inodensia ke khalayak yang masih sangat awam dengan kopi?

Anggota 1: sangat tertarik, apalagi melihat konsumen kopi sendiri banyak jadi untuk mengedukasi akan lebih mudah masuknya.

Amggota 2: saya sangat ingin mengedukasi karena bisnis kopi juga lagi naik jadi sebuah kesempatan juga untuk mempelajari dan juga sekalian buka bisnis juga.

Anggota 3: saya lumayan tertarik untuk mengenalkan kopi, karena saya sekarang seorang barista jadi kalau ada kesempatan buat edukasi kustomer akan saya manfaatkan sebaik mungkin.

Anggota 4: tertarik, karena memang tujuan dari komunitas ini pun untuk memperkenalkan kopi ke masyarakat yang masih awam

6. Kalau menurut anda apakah biji kopi asli Indonesia sudah dikenal oleh masyarakat?

Anggota 1: sebagian besar udah sih tapi kebanyakan usia yang diatas 30 tahun

Anggota 2: masih belum terlalu dikenal karena kebanyakan orang beli kopi kekinian. Karena orang-orang mikir kalau kopi rasanya pait aja, hal itu bikin mereka tidak mau memulai untuk mencoba biji kopi asli Indonesia karena menikmati kopi hasil biji kopi asli Indonesia tidak memakai campuran susu, gula ataupun sirup. Padahal tanpa campuran itu kopi sudah sangat kaya rasa

Anggota 3: menurut saya sebenarnya sudah banyak yang tahu mengenai biji kopi asli Indonesia tetapi banyak yang belum terlalu memahami biji kopi asli Indonesia.

Anggota 4: sesuai usia sih, kalo diliat-liat banyak masyarakat usia 20-an masih belum begitu mengenal biji kopi negara sendiri.

7. Apa salah satu usaha untuk memperkenalkan kopi yang sudah dilakukan?

Anggota 1: kalau di Surabaya Coffee Antusias sih kita pakai instagram sih, tapi cuman dipakai buat promosiin acara aja, kalo ngga ada acara ya kita ngga upload konten. Karna surabaya coffee antusias sendiri fokus di edukasi secara offline saja.

Anggota 2: kalau saya sendiri karena punya coffeshop jadi saya mengedukasi karyawan saya dan beberapa kustomer tertentu yang mengajak saya ngobrol saat disana.

Anggota 3: kalau saya biasanya mengedukasi kustomer saya atau saat saya bikin video konten buat disosial media, jadi edukas secara tidak langsung.

Anggota 4: saya biasanya edukasi lewat ngobrol-ngobrol gitu sih, jadi ngobrol-ngobrol tentang kopi atau yang kopi yang lagi trend saat ini.

Wawancara terhadap khalayak umum

1. Berapa lama anda mengkonsumsi kopi?

- Responden 1: 1 tahun
- Responden 2: 2 tahun
- Responden 3: 1 tahun
- Responden 4: 5 tahun
- Responden 5: 2 tahun
- Responden 6: 2 tahun
- Responden 7: 4 tahun
- Responden 8: 3 tahun
- Responden 9: 4 tahun
- Responden 10: 1 tahun
- Responden 11: 1 tahun

2. Berapa sering anda mengkonsumsi kopi dalam seminggu?

- Responden 1: 2-3 kali
- Responden 2: 2-3 kali
- Responden 3: 2-3 kali
- Responden 4: 7 kali
- Responden 5: 1 kali atau tidak sama sekali
- Responden 6: 1 kali atau tidak sama sekali
- Responden 7: 7 kali atau lebih
- Responden 8: 2-3 kali
- Responden 9: 7 kali
- Responden 10: 2-3 kali
- Responden 11: 2-3 kali

3. Apakah anda mengkonsumsi kopi karena menikmatinya atau karena gaya hidup?

- Responden 1: gaya hidup, aku biasanya minum kopi soalnya diajakin sama temen buat nongkrong aja, kalau selain nongkrong aku minum kopi buat nahan ngantuk pas kerja
- Responden 2: gaya hidup, saya suka menghabiskan waktu luang sambil nongkrong sendiri atau sama teman saya.
- Responden 3: gaya hidup, biasanya saya nongkrong pulang kuliah sama teman teman sambil kerjakan tugas.
- Responden 4: menikmatinya, saya suka mengawali hari saya minum kopi dulu sebelum kerja.

Responden 5: gaya hidup, aku kalau malam mingguan ke coffeeshop baru beli kopi kadang juga beli menu yang lain.

Responden 6: gaya hidup, aku tidak terlalu suka kopi jadi minum kalau emang lagi diajak nongkrong atau dibelikan saja.

Responden 7: menikmatinya, aku suka banget minum kopi jadi sehari bisa lebih dari 1 gelas.

Responden 8: menikmatinya, karena aku sangat menikmati rasanya jadi aku suka

Responden 9: menikmatinya, bisa dibilang hobi saya itu kopi, saya suka mempelajari kopi dan mengkonsumsi kopi

Responden 10: gaya hidup, karena ikut-ikutan saja.

Responden 11: menikmatinya, aku suka menikmati waktu sambil ngopi

4. Apakah anda mengkonsumsi biji kopi asli Indonesia?

Responden 1: tidak, saya beli yang paling best seller di coffeeshop jadi tidak terlalu tau kopi asal mana yang saya minum.

Responden 2: tidak, saya lebih memilih kopi yang cepat disajikan.

Responden 3: tidak, saya minum kopi susu gula aren kalau dirumah saya minum kopi saset aja.

Responden 4: iya, saya suka datang ke coffeeshop yang menjual kopi olahan biji kopi asli Indonesia.

Responden 5: tidak, saya tidak terlalu suka minum kopi.

Responden 6: tidak, saya tidak terlalu suka kopi.

Responden 7: tidak, saya minum kopi sehari bisa lebih dari sekali tapi saya belum pernah mencoba kopi olahan biji kopi asli Indonesia.

Responden 8: tidak, karena saya minum yang best seller

Responden 9: iya, kalau aku sebenarnya nikmatin biji kopi lokal sih, aku suka biji kopi dari gayo. Tapi kalo buru-buru aku biasanya beli diluaran kopi susu biasa yang bisa cepet aja

Responden 10: tidak, saya biasanya pesan yang tidak terlalu mahal.

Responden 11: iya, aku sangat suka minum kopi olahan biji kopi asli Indonesia karena rasanya sangat enak dan macam-macam rasanya.

5. (jika iya) apakah ada biji kopi asli Indonesia yang anda menikmati? Sebutkan

Responden 4: toraja

Responden 9: gayo

Responden 11: kintamani

6. Apakah anda cukup memahami biji kopi asli Indonesia?

Responden 1: tidak paham, sebenarnya kalau disosmed saya tidak terlalu tertarik tentang kopi apalagi kopi yang saya tidak tahu, karena saya tidak bisa membayangkan rasanya selain pait.

Responden 2: lumayan paham, saya mengetahui kopi melalui teman saya dengan mencoba miliknya, dari situ saya mulai mencoba kopi-kopi yang lainnya

Responden 3: tidak paham, karena saya sangat awam dengan biji-biji kopi

Responden 4: paham, karena saya sangat suka sekali dengan kopi olahan biji kopi asli Indonesia. Jadi saya cukup tertarik untuk mempelajari kopi

Responden 5: tidak paham, saya tidak terlalu tertarik dengan kopi jadi saya tidak terlalu terpapar dengan edukasi tentang kopi.

Responden 6: tidak paham, saya hanya minum saja.

Responden 7: tidak paham, walaupun saya sering minum kopi tetapi saya tidak terlalu paham tentang biji kopi asli Indonesia.

Responden 8: tidak paham, saya suka kopi tapi tidak mengetahui apa apa tentang kopi.

Responden 9: paham, karena aku memang suka kopi olahan biji asli Indonesia.

Responden 10: tidak paham, karena saya juga tidak terlalu paham tentang kopi.

Responden 11: paham, karena tertarik dengan rasa yang dihasilkan oleh biji kopi asli Indonesia jadi saya mempelajari lebih dalam mengenai kopi.

7. Menurut anda, apakah edukasi mengenai biji kopi asli Indonesia dibutuhkan?

Responden 1: mungkin, karena melihat antusias masyarakat nongkrong sehari-harinya kemungkinan jika ada edukasi mengenai kopi akan banyak yang ikut.

Responden 2: iya, saya sendiri sangat tertarik untuk mempelajari kopi lebih dalam.

Responden 3: mungkin, kelihatannya menyenangkan kalau ada edukasi tentang kopi terutama biji kopi asli Indonesia.

Responden 4: iya, saya ingin untuk belajar mengenai kopi tetapi tidak tahu belajar dimana

Responden 5: mungkin, karena menurut saya edukasi tentang apapun juga penting

Responden 6: iya, sebenarnya aku pingin lebih tau tentang kopi tapi kalau lewat sosmed aku tidak terlalu paham, mungkin kalau belajar langsung bisa lebih paham

Responden 7: mungkin, sebenarnya menurut saya tertarik untuk belajar mengenai biji kopi asli Indonesia.

Responden 8: iya, karena saya tidak mengetahui apapun mengenai kopi sehingga saya ingin untuk mempelajari kopi terutama biji kopi asli Indonesia.

Responden 9: iya, saya sangat suka mengkonsumsi olahan biji kopi Indonesia jadi saya sangat tertarik untuk belajar

Responden 10: mungkin, kemungkinan sih bakal banyak yang tertarik untuk belajar mengenai biji kopi asli Indonesia.

Responden 11: iya, kare selama ini saya melihat banyak yang ingin mempelajari biji kopi asli Indonesia.

LAMPIRAN 4

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI DOSEN PENGUJI 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Adinda Tsarwah Zahirah Anwar
 NIM : 1152000256
 Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024
 Judul Skripsi : Strategi Aksi dan Komunikasi dalam Mengenalkan Biji Kopi Asli Indonesia dalam Komunitas Kopi Surabaya Coffee Antusias

Catatan Perbaikan:

- ABSTRAKSI BHK. INDONESIA & BHS. INGGRI DIBAH
- REKOMENDASI UNTUK PENELITI SELANJUTNYA.

Surabaya, 2 Juli 2024
 Persetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Widiyatmo. EP.

Revisi dari Dosen Penguji,

Widiyatmo. EP.

LAMPIRAN 5
LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI DOSEN PENGUJI 3

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
 FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Adinda Tsarwah Zahirah Anwar

NIM : 1152000256

Hari/ Tanggal Ujian : Kamis, 27 Juni 2024

Judul Skripsi : Strategi Aksi dan Komunikasi dalam Mengenalkan Biji Kopi Asli Indonesia dalam Komunitas Kopi Surabaya Coffee Antusias

Catatan Perbaikan:

Branding

= tambahkan visual dari wawancara yang ditayangkan di skripsi.

Surabaya, *02-07-2024*
 Persetujuan Dosen/Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

(NOVAN)

Revisi dari Dosen/Penguji,

NOVAN

LAMPIRAN 6

Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : foip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adinda Tsarwah Zahrah Anwar

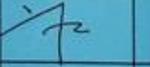
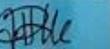
NBI : 1152000256

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dosen Pembimbing I : Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom

Dosen Pembimbing II : Nara Garini Ayuningrum, S. Tr. I.Kom., M.A

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pengenalan Biji Kopi Asli Indonesia dalam Komunitas Kopi Surabaya Coffee Antusias

| No | Tanggal | Saran/Perbaikan | Pembimbing | |
|----|--------------------|----------------------------------|---|---|
| | | | Paraf Dospem 1 | Paraf Dospem 2 |
| 1 | 15/3 ²⁴ | Revisi Judul & menambahkan teori |  | |
| 2 | 27/3 ²⁴ | menambahkan Tabel keormas |  | |
| 3 | 29/3/ 24 | Penulisan | |  |
| 4 | 17/4 2024 | Revisi isi teori |  | |
| 5 | 17/4/ 2024 | Penulisan | |  |
| 6 | 22/4/ 2024 | Pembahasan Bab 1-3 |  | |
| 7 | 22/4/ 2024 | Penulisan | |  |
| 8 | 22/5/ 2024 | list wawancara | |  |
| 9 | 5/6/ 2024 | Revisi Bab 4 & 5 | |  |
| 10 | 5/6/ 2024 | Revisi Bab 4 & 5 |  | |

